

THE EFFECT OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL TO ENTREPRENEURIAL SPIRIT OF ECONOMIC EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS AT STKIP PGRI JOMBANG

Diah Dinaloni

STKIP PGRI JOMBANG, Jln Patimura III/20 Jombang, 861319
d14aloni1308@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship education in a higher education level has become a tranded issue. It is caused by some factors (1) there is no balance materials between theory and implementation; (2) lecturers have not been aware how important is the entrepreneur practice; (3) students have not been able to create ideas and take the opportunity of business; (4) the process of entrepreneur learning have not taken the stakeholder become the partner. A higher education has three roles in entrepreneurship education as an entrepreneur culture facilitator, skills of mediator, and regional business development so that the essence of entrepreneurial education in higher education level is not only to create job seekers but also open the job vacancy. Based on the role of higher education, one of the efforts made is to implement the appropriate learning model innovation which is expected highly to enhance students' entrepreneurial spirit is a project-based learning model. This study aims at determining the effect of the project-based learning model to students with the entrepreneurial spirit in the Economic Education Department of STKIP PGRI Jombang. This research used quantitative design. The population was also as the sample in this research. The sample was students of Economy Education Department of STKIP PGRI Jombang. The number was 35 students. The data collection method used interview and documentation. The data was collected with questionnaire as the instrument. The data analysis used was t-test, analysis of simple linier regression and determination coefficient test (R^2). The result showed that there was an effect of learning model based on project to the students' entrepreneurial spirit of Economic Education Department of STKIP PGRI Jombang. It was proved with significant value from t count is smaller than 0.05 ($0.032 < 0.05$). The determinant of coeficient (R^2) is 0.133. The result of this study are very important because the entrepreneurial spirit plays an important role in the world of business and economy, considering that students as intellectuals in the future need to be challenged to create their own jobs in creative ways and ideas.

Keyword: *Project-based learning, spirit of entrepreneurship*

Abstrak

Pendidikan kewirausahaan, khususnya di Perguruan Tinggi masih banyak diperbincangkan. Hal ini disebabkan karena: (1) adanya ketidakseimbangan antara materi teori dan praktik; (2) dosen belum menyadari pentingnya praktik kewirausahaan; (3) mahasiswa belum mampu menciptakan ide dan melihat peluang usaha yang ada di lingkungannya dikarenakan kurangnya pemahaman tentang praktik kewirausahaan; dan (4) proses pembelajaran kewirausahaan belum memanfaatkan peran stakeholder secara maksimal. Perguruan Tinggi mempunyai tiga peran dalam pendidikan kewirausahaan, yaitu sebagai fasilitator budaya kewirausahaan, mediator keterampilan, dan lokomotif pengembangan bisnis regional, sehingga hakekat tujuan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi bukan sekedar mencetak pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja. Berdasarkan peran Perguruan Tinggi tersebut, upaya yang dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan inovasi model pembelajaran yang tepat, yang tentu saja diharapkan bisa meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa. Pembelajaran yang dirasa bisa meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa adalah model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi sekaligus sampel adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang angkatan 2017 yang berjumlah 35 orang. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, analisis regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 atau $0,032 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,133. Hasil penelitian ini sangat penting karena semangat berwirausaha memainkan peranan penting dalam dunia bisnis dan ekonomi, mengingat mahasiswa sebagai kaum intelek di masa depan perlu ditantang untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara dan ide yang kreatif.

Kata Kunci : *Pembelajaran berbasis proyek, semangat berwirausaha*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan insan dewasa, sehingga dianggap sudah memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan atau profesional. Sehubungan dengan hal itu, maka perubahan pada proses pembelajaran menjadi penting dan akan menciptakan iklim akademik yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *hardskill* maupun *softskill*. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Tinggi dalam Undang-Undang No.12 Tahun 2012 yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Tinggi tersebut, maka proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk memberdayakan semua potensi mahasiswa, sehingga diharapkan bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik

untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun siap menghadapi lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha (*entrepreneur*).

Pendidikan kewirausahaan, khususnya di Perguruan Tinggi masih banyak diperbincangkan. Hal ini disebabkan karena: (1) adanya ketidakseimbangan antara materi teori dan praktik; (2) dosen belum menyadari pentingnya praktik kewirausahaan; (3) mahasiswa belum mampu menciptakan ide dan melihat peluang usaha yang ada di lingkungannya dikarenakan kurangnya pemahaman tentang praktik kewirausahaan; dan (4) proses pembelajaran kewirausahaan belum memanfaatkan peran *stakeholder* secara maksimal (Sarjono, 2012: 10)

Perguruan Tinggi mempunyai tiga peran dalam pendidikan kewirausahaan, yaitu sebagai fasilitator budaya kewirausahaan, mediator keterampilan, dan lokomotif pengembangan bisnis regional (Clouse, *et. all*, 2005). Sehingga hakekat tujuan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi bukan sekedar mencetak pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja (Aghajani & Abbasgholipour, 2012: 63-78).

Berdasarkan peran Perguruan Tinggi tersebut, upaya yang dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan komponen-komponen pembelajaran yang tepat. Salah satu komponen pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan inovasi model pembelajaran yang tepat, yang tentu saja diharapkan bisa meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa. Semangat berwirausaha merupakan keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri (Daryanto, 2013: 13). Mahasiswa ditantang untuk bisa menangkap peluang dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri secara kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi harus memperhatikan dan menumbuhkan semangat berwirausaha (Aghajani dan Abbasgholipour, 2012: 63-78).

Pembelajaran yang dirasa bisa meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa adalah model pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk merencanakan aktivitas belajar dan melaksanakan proyek secara kolaboratif dan pada akhirnya akan menghasilkan suatu produk yang dapat dipresentasikan kepada orang lain (Purbalaksmi *et all*, 2013). Dalam pembelajaran berbasis proyek, diharapkan mahasiswa terdorong lebih aktif dalam belajar, sedangkan peran dosen hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja mahasiswa yang ditampilkan dalam hasil proyek yang telah diselesaikan (Wurdinger & Mariam, 2014). Menurut Sumarni, (2015: 478-484), penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan keunggulan, yaitu: (1) Meningkatkan motivasi belajar; (2) Meningkatkan prestasi akademik; (3) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; (4) Meningkatkan kolaborasi; (5) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi; (6) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber; (7) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan; (8) Meningkatkan sikap terhadap pembelajaran; (9) Meningkatkan kreativitas; dan (10) Meningkatkan pengalaman kepada mahasiswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu serta sumber-sumber lain

Penelitian tentang model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha, diantaranya adalah penelitian yang disampaikan oleh Eka Farida dkk (2017) yang meneliti tentang “Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. Hasil penelitian adalah: (1) perbaikan model pembelajaran kewirausahaan dengan menyeimbangkan antara teori dan praktik, pembelajaran lebih diarahkan pada praktikum yang aplikatif, dan mewujudkan tujuan program studi yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki semangat wirausaha; (2) pengembangan desain dan prototype terdiri dari tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian; (3) uji validasi oleh ahli pendidikan, kewirausahaan, dan uji terbatas menunjukkan tujuan pembelajaran, isi materi, dan sajian telah sesuai dengan konten/isi, perwajahan, dan kebahasaan; (4) uji produk menggunakan kelas eksperimen yang ditentukan berdasarkan gaya belajar mahasiswa, mayoritas mahasiswa memiliki gaya belajar akomodator, hasil penilaian portofolio menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki nilai sangat baik dan baik, produk yang dihasilkan oleh kelompok kerja mahasiswa sesuai dengan gaya belajar, dan uji keefektifan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek mampu menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa dengan baik. Hasil penelitian ini sangat penting karena semangat berwirausaha memainkan peranan penting dalam dunia bisnis dan ekonomi, mengingat mahasiswa sebagai kaum intelek di masa depan perlu ditantang untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara dan ide yang kreatif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi angkatan 2017 menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menciptakan ide dan melihat peluang usaha yang ada di lingkungannya. Dan dari hasil wawancara dengan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dalam pembelajaran masih belum seimbang dalam menerapkan antara materi teori dan praktik.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka tujuan penelitian adalah ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan menyeimbangkan antara teori dan praktik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki semangat berwirausaha, sehingga lulusannya tidak sekedar menjadi pencetak pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang angkatan 2017 yang berjumlah 35 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang angkatan 2017 yang berjumlah

35 mahasiswa. Penelitian dilakukan di STKIP PGRI Jombang. Waktu penelitian adalah semester gasal tahun ajaran 2020/2021. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (pembelajaran berbasis proyek) dan variabel terikat (semangat berwirausaha).

Metode pengumpulan data menggunakan: (1) dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai nama-nama mahasiswa dan jumlah populasi serta sampel; dan (2) wawancara untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan semangat berwirausaha.

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai model pembelajaran berbasis proyek dan semangat berwirausaha. Angket disusun berupa angket tertutup yang berupa *rating scale* yang sudah disediakan 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil angket kemudian dikonversikan dalam lima kategori.

Analisis data menggunakan: (1) Uji t yang dilakukan dengan melihat taraf signifikan (*p value*). Jika taraf signifikan yang dihasilkan dalam perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikan hasil perhitungan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak; (2) Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan SPSS. Jika hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5% ($p > 0,05$) maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal; (3) Analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer SPSS dengan rumus $Y = a + b.X$; dan (4) Uji koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui besarnya variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara individual atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.281	.437		7.506	.000

Pembelajaran berbasis proyek	.247	.110	.364	2.245	.032
------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: semangat berwirausaha

Sumber: data yang diolah dari program SPSS

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel model pembelajaran berbasis proyek adalah 0,032. Dari hasil uji t pada variabel model pembelajaran berbasis proyek menyatakan bahwa nilai signifikansi dari t hitung lebih kecil dari 0,05 atau $0,032 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh terhadap variabel semangat berwirausaha.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan SPSS. Jika hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5% ($p > 0,05$) maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97458951
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,779 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual atau data yang di uji oleh peneliti berdistribusi normal.

3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.281	.437		7.506	.000
pembelajaran berbasis proyek	.247	.110	.364	2.245	.032

a. Dependent Variable: semangat berwirausaha

Sumber : data yang diolah dari program SPSS

Berdasarkan tabel 3, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,281 + 0,247$$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 3,281 artinya apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau variabel lain diasumsikan 0 (nol), maka dapat dipersepsikan bahwa tidak ada semangat berwirausaha sama sekali bila variabel bebas tidak ada.
- Koefisien regresi linier sederhana variabel model pembelajaran berbasis proyek sebesar 3,281 artinya bahwa setiap perubahan satu-satuan model pembelajaran berbasis proyek akan diikuti peningkatan semangat berwirausaha sebesar 3,281. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi semangat berwirausaha dianggap konstanta (tetap).

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.106	.31740

a. Predictors: (Constant), kompensasi

Sumber: data yang diolah dari program SPSS

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,133, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha sebesar 13,3% sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model analisis penelitian ini. Nilai koefisien R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Nilai koefisien R^2 yang kecil dimungkinkan karena ada banyak faktor yang mempengaruhi semangat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Setelah melakukan kajian dan analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap semangat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

SARAN

Berdasarkan kajian dan analisis data penelitian, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disarankan model pembelajaran berbasis proyek tidak hanya dilaksanakan dalam satu periode saja, tetapi sebaiknya dilakukan selama beberapa semester sampai diperoleh model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI Jombang dan P3M STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dukungan moral dan dana terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- [2] Sarjono, dkk. 2012. *Hasil Evaluasi Program Studi Kewirausahaan*. IKIP, Bojonegoro. Tidak Dipublikasikan.
- [3] Clouse, R. W., Aniello, J., & Biernaeki, J. 2005. *A Problem-Based Learning Environment for Engineering Entrepreneurship*. Prosiding of the 2005 American Society for Engineering Education Annual Conference & Exposition
- [4] Aghajani, H., & Abbasqholipour, M. 2012. *Explanation of Relationships Between Biographical Characteristics and Entrepreneurship Spirit of Students*. Iranian Journal of Management Studies (IJMS). Vol 5, No. 1, January 2012. Pp. 63 – 78.
- [5] Daryanto, Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media
- [6] Purbalaksmi, Dante, N. & Suhandana, A. 2013. *Pengaruh Model Berbasis Proyek Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Seni Rupa*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 4.
- [7] Wurdinger & Mariam. 2014. *Enhancing College Students' Life Skill through Project Based Learning*. Innovatie Higher Inovation, 39 (5).
- [8] Sumarni, W. 2015. *The Strengths and Weaknesses of The Implementation of Project Based Learning: A Review*. International Journal of Science and Research (IJSR), 4 (3) : 478 – 484.
- [9] Farida, Eka, Ery Tri Djatmika, Bambang Banu Siswoyo dan Mit Witjaksono. 2017. *"Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek"*

Untuk Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. JPEK. 1 (1), 8-18